BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian berikut begitu spesifik dan juga dipakai pada penelitian ini. Hal ini juga sesuai dengan kerangka teori yang berasumsi bahwasanya penelitian ialah mempelajari secara terstruktur sebuah permasalahan guna mendapatkan jawabannya.

Jenis Penelitian yang dipakai pada penelitian berikut ialah jenis studi deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Pada studi kualitatif, jumlah teori yang dipakai bergantung pada banyaknya satu atau lebih variabel bebas tanpa dibandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lainnya. Deskripsi mempunyai ciri-ciri yang menggambarkan atau menerangkan sebuah kejadian. Studi kualitatif ialah tahapan dimana penulis memakai metode eksplisit guna menyelidiki masalah sosial dan permasalahan individu pada kaitannya dengan pihak lain (Sugiyono, 2019). Studi kualitatif berikut dipakai guna memahami hubungan sosial sebagaimana interview, dan memiliki cara yang jelas dalam mengolah dan memperoleh data pada kasus deskriptif sebagaimana transkrip interview, gambar, catatan lapangan, rekaman video dan foto, dll.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berikut dijalankan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan yang berlokasi di JL. Raya Kedawung Wetan, Kec Grati Pasuruan, Jawa Timur. Lembaga ini dibawah naungan Dinsos Provinsi Jawa Timur yang menjalankan rehabilitasi dan layanan sosial untuk mantan Psikotik. Adapun maksud peneliti memakai tempat tersebut :

1. UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan ialag lembaga layanan sosial dibawah Pemerintahan Dinsos Provinsi Jawa Timur yang merawat mantan gangguan jiwa yang dirujuk dari rumah sakit jiwa dan memerlukan reintegrasi ke dalam masyarakat, mengambil alih dan memimpin reintegrasi ke dalam masyarakat, guna membangun fungsi sosial UPT Rehabilitasi Sosial Laras.
2. UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan juga mengakui bahwasanya PM menderita kelainan mental dan psikis kronis yang nampak dari gangguan individu, perubahan perilaku dan halusinasi.
3. UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras merupakan lembaga yang melakukan kegiatan intake sampai terminasi terhadap PM Eks Psikotik atau Orang Dengan Gangguan Jiwa dan juga menggunakan teknik – teknik pekerjaan sosial maupun penanganan medis.

C. Subjek Penelitian dan Informan

1. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian pada pemulihan fungsi sosial ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) pada model rehabilitasi sosial dengan PM Eks Psikotik yaitu diamana pekerja sosial, pendamping, pengasuh, dan psikolog untuk memperoleh informasi tentang pelayananan sosial terhadap ODGJ untuk pemulihan fungsi sosial dalam model rehabilitasi sosial dan penghambat atau maslah dalam melakukan kegiatan pelayanan sosial yang dialami oleh pekerja sosial, pengasuh, pendamping dan psikolog. Subjek penelitian ini ditentukan secara purposive. Penentuan subyek disesuiakan dengan keperluan penulis dalam memperoleh keakuratan informasi.

2. Informan

Sumber informasi Penelitian berikut ialah psikolog, pengasuh, pendamping, serta pekerja sosial dari UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan. Informan memegang peranan yang sangat penting dalam riset serta membantu peneliti memberi atau melengkapi informasi yang mereka perlukan selama menjalankan riset.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni tahap paling penting pada penelitian lantaran tujuan utama penelitian yakni menghimpun data. Umumnya, peneliti memakai tiga teknik penghimpunan data: pengamatan, dokumentasi, interview serta triangulasi. Teknik berikut

dipakai tergantung keperluan penulis pada saat penghimpunan data. Penjelasan masing-masing tekniknya meliputi:

1. Observasi

   Menurut Nasution, pengamatan ialah dasar dari segala ilmu pengetahuan. Observasi mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik penghimpunan data yang lain. Pengamatan yang dipakai ialah melalui pengamatan langsung di tempat penelitian. Aktivitas pengamatan ialah teknik penghimpunan data yang dirancang dan dicatatkan secara terstruktur sesuai kebutuhan tujuan riset.

   observasi adalah metode penting dalam penelitian kualitatif yang membantu memahami tingkah laku dan kehidupan sosial seseorang. Dengan melihat dan mencatat pengalaman secara langsung, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam dan mendukung upaya mencari solusi untuk permasalahan yang ada. Observasi ini dijadikan satu diantara cara yang efektif guna memperoleh pemahaman yang sulit diperoleh melalui metode lainnya.

2. Wawancara

   Wawancara dipakai teknik penghimpunan data bilmana penulis hendak menjalankkan sebuah studi pendahuluan guna menemukan massalah yang harus diteliti yang tujuannya sesuai kebutuhan penelitian agar mendapatkan data/informasi dari orang lainnya melalui pemberian pertanyaan yang tujuannya menggali pelayanan sosial odgj untuk pemulihan fungsi sosial dan hambatan yang terjadi dalam pelayanan sosial di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan.

Metode interview memakai cara penghimpunan data dengan interview yang diberikan secara terstruktur dan berfokus terhadap tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan kejadian yang dialami, dokumentasi bentuknya bisa gambar, tulisan, ataupun karya yang biasanya berkaitan dengan apa yang ingin dikaji. Metode yang digunaka dalam teknik penghimpunan data dokumentasi berikut pencarian data dari dokumen-dokumen yang terdapat pada dokumen khususnya dokumen profil UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan, rencana kegiatan, peraturan, pencatatan harian, dokumen perihal status PM eks ODGJ. Metode berikut dipakai guna menghimpun data yang berhubungan dengan tujuan riset, sebagaimana deskripsi umum dan dokumen arsip UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan. Bahkan, teknik penghimpunan data dokumenter melengkapi teknik penghimpunan data yang lain sebagaimana pengamatan dan interview.

E. Teknik Analisa Data

Bersumber Miles dan Huberman menyatakan bahwa teknik analisis data kualitatif ada 3 teknik yakni:

1. Reduksi data yakni bentuk analisis data yang penliti deskripsikan yang menggambarkan, menggolongkan, dan mengatur data agar mendapatkan data yang sedemikian rupa hingga mencapai kesimupulan akhir yang diambil. Penulis berfokus terhadap data yang direduksi yakni data yang berkaitan dengan pelayanan sosial orang dengan gangguan jiwa untuk pemulihan fungsi sosial dengan model rehabilitasi sosial, di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan.
2. Penyajian data yakni kumpulan informasi yang memberi kesempatan guna menarik simpulan. Penulis menyajikan data berbentuk ringkasan tabel, gambar, dll.
3. Menarik kesimpulan dari analisis yang dipakai penulis guna mengambil tindakan. Kesimpulan tersebut ambil guna menjelaskan realitas layanan sosial pemulihan keberfungsian sosial mantan PM ODGJ yang dijelaskan dan diidentifikasi di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada riset berikut memakai teknik pemeriksaan yakni trianggulasi data atau sumber (data triangulation). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian

yang melibatkan penggunaan beberapa sumber data atau metode yang berbeda untuk memverifikasi temuan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif. Dengan menggunakan triangulasi peneliti dapat melakukan pemerikasaan atau pengeekan data yang sudah didapatkan di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan. Keabsahan data ialah teknik yang bertujun guna meninjau atau membandingkan informasi yang didapat dari pengamatan dan interview, guna menjalankan pengecekan ulang melalui perbandingan data dari hasil uji observasi dan interview bersama sumber pihak UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan. Teknik keabsahan data terdapat 3 teknik trianggulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber melibatkan peneliti meninjau data dari berbagai sumber data yang dianalisis guna menarik kesimpulan dan menguji keandalan data dengan mencari kesepakatan dengan sumber data.
2. Triangulasi teknis meliputi pengujian keandalan data dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan memakai teknik yang berbeda. Contohnya data didapat dari teknik interview dan diverifikasi dengan memakai teknik dokumentasi dan observasi. Bila menjalankan teknik ini untuk menguji reliabilitas data mungkin menghasilkan data yang berbeda, penulis harus menyelidiki keberlanjutan sumber data yang bersangkutan guna memastikan bahwasanya data itu dinilai akurat sehingga wawancara harus dijalankan.

3. Trianggulasi Waktu merupakan teknik yang mempengaruh kredibiltas data, data dihimpun memakai teknik wawancara di pagi hari. Sehingga, uji data dengan memakai teknik interview, pengamatan, atau teknik lainnya bisa dijalankan pada waktu yang berbeda-beda sehingga dapat diulangi hingga data ditemukan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG